



► PROGRAM KESEHATAN

Keparakan Bagikan PMT untuk Tekan Angka Stunting



Istimedia/Dok. Kelurahan Keparakan
 Lurah Keparakan Yusuf Ahbari (tengah, bertopi) berfoto bersama dengan warga Keparakan sebelum membagikan PMT kepada anak stunting pada Februari 2026.

Kelurahan Keparakan, Kemantren Mergangsan, terus berupaya mencegah dan menekan kasus tengkes atau *stunting* melalui berbagai program di tingkat wilayah. Salah satunya melalui gerakan *Semangat dan Kepedulian Warga Keparakan* (Sekar Kemuning). Program ini digelar khusus untuk menurunkan *stunting*.
 Lurah Keparakan, Yusuf Ahbari, mengatakan *stunting* masih menjadi salah satu persoalan kesehatan yang ditemukan di Kota Jogja, termasuk di wilayah Keparakan. Menurutnya, persoalan tersebut juga menjadi perhatian khusus Pemkot Jogja yang menargetkan *zero stunting* di seluruh kelurahan.

"Masalah tengkes yang kami temukan menyadarkan kami bahwa *stunting* masih menjadi masalah kesehatan yang banyak ditemukan di lingkungan sekitar," katanya, Senin (9/3).

Melalui *Gerakan Sekar Kemuning*, Kelurahan Keparakan telah menyalurkan bantuan pemberian makanan tambahan (PMT) kepada 11 keluarga sasaran *stunting* yang berada di RW 13 dan RW 10 pada Februari 2026. Bantuan tersebut terdiri dari makanan tambahan dengan gizi seimbang yang terdiri dari telur omega 3, dan makanan siap saji dari olahan ikan tuna.



Untuk menurunkan jumlah balita *stunting*, Kelurahan Keparakan melibatkan Tim Pendamping Keluarga (TPK), Kepala Puskesmas Mergangsan, dan penyuluh KB (PKB) untuk memberikan pendampingan kepada keluarga dengan anak *stunting*. Menurutnya, pendampingan bagi keluarga dengan anak *stunting* diperlukan untuk meningkatkan kualitas pola asuh dan pola pemberian gizi pada anak *stunting*. Dengan begitu, dia berharap agar jumlah

anak *stunting* di wilayahnya dapat menurun.
 Kepala Puskesmas Mergangsan, Risa Diana Permanasari, menilai *Gerakan Sekar Kemuning* dapat menjadi inovasi yang dapat membantu puskesmas dalam upaya penanganan tengkes di wilayah Mergangsan. "Dengan berbagai upaya yang digelar di Kelurahan Keparakan, diharapkan mampu meminimalkan potensi *stunting* pada anak-anak di wilayah ini," katanya.
 Dengan upaya pencegahan di tingkat kelurahan diharapkan potensi *stunting* pada anak-anak sekaligus mencegah adanya kasus baru di wilayah Mergangsan. (Stefani Yulindriani/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Keparakan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005